

## DAFTAR RUJUKAN

### Sumber Buku:

- Affandi, Idrus. (2009). *Bedah Buku Political education dari Robert Brownhill and Patricia Smart*. Bandung: Kencana Utama.
- Brennam, Jason. (2012). *The Etics of Voting*. New Jersey: Princeton University Press.
- Budimansyah, D & Winatapura, S. (2007). *Civic Education*. Bandung: Prodi Pendidikan Kewarganegaraan UPI
- Creswell, John W. (2016). *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitaif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Hadikusuma, Hilman. (2014). *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Indiahono, D. (2009). *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Koentjaraningrat. (2011). *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lauer, R. (1993). *Perspektif tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maran. (2007). *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardalis. (2003). *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miller, Mitchel J. (2009). *21st Century Criminology A Reference Handbook Part VI. Criminology and The Justice System*. California: SAGE Publications, Inc.
- Mu'in, (1982). *Perjuangan Diplomasi dan Politik Luar Negeri*, Jakarta: Pustaka Azzam,

- Munawwir, Ahmad Warson. (1997). *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progresif. Cetakan Keempat Belas.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Nasution. (2009). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Patilima, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Poesoko, H., Khoidin, M., & Rato, D. (2014). *Eksistensi Peradilan Adat dalam Sistem Peradilan di Indonesia*. Surabaya: LaksBang Justitia.
- Prochaska, F. (2002). *School of citizenship: Charity and civic virtue*. London: Civitas : Institute for the Study of Civil Society.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Soehardi, A. (1962). *Terjemahan Van Dijk: Pengantar Hukum Adat Indonesia*. Bandung: Sumur Bandung.
- Subarsono. (2015). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Quigley, C. N., Branson, M.S., & Smith, D. E. (ed). (2010). *National Standards for civics and governments*. Calabas: Center for Civic Education.
- Widagdgo,. dkk. (2010). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wuryan, Sri & Syaifullah. (2006). *Ilmu Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.

**Sumber Jurnal:**

- Abubakar, A. (2014). Urgensi Penyelesaian Kasus Pidana dengan Hukum Adat. *Madania*, 18 (1). hlm. 57-66
- Arif, D. (2014). Pengembangan Kebajikan Kewargaan (Civic Virtue) dalam Masyarakat Multikultural Indonesia: Peran Pendidikan Kewarganegaraan. *Proceedings*. hlm. 92-107.
- Amdani, Y. (2013). Proses Pelaksanaan Penyelesaian Perselisihan di Lembaga Peradilan Adat Aceh Tingkat Gampong (Desa). *Jurnal Ilmu Sya'riah dan Hukum*, 48 (1). hlm. 231-260
- American Political Science Association. (1995). Civic Virtue and Self-Interest. *Journal The American Political Science Review*. 89. hlm. 148.
- Bauto, Laode. (2014). Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 23. hlm. 15.
- Brunk. (2010). Restorative Justice and Punishment. *Journal Dialogue*. 35. hlm. 593.
- Grondlund, dkk. (2010). Deliberation and civic virtue: lessons from a citizen deliberation experiment. *Journal European Political Science Review*. 2. hlm. 96.
- Hidayati, N., & Harmanto. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Civic Virtue di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 5(1). hlm. 106-120.
- Husin, T. (2015). Penyelesaian Sengketa/ Perselisihan Secara Adat Gampong di Aceh. *Journal Ilmu Hukum*. (67). hlm. 511-532.
- Kamaruddin, dkk. (2013). Model Penyelesaian Konflik di Lembaga Adat. *Jurnal Walisongo*, 1 (21). hlm. 15

**Amanda Hariyanti Putri, 2018**

IMPLEMENTASI PERAN MAJELIS BUDAYA DESA DALAM MEMBINA CIVIC VIRTUE WARGA NEGARA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Maharani, & Yulianti. (2012). Penyelesaian Sengeta Informal Berbasis Komunitas Adat Terpencil di Kepulauan Kangean. *Jurnal Dinamika Hukum*, 12 (2). hlm. 207-197
- Marzali, A. (2016). Agama dan Kebudayaan. *Indonesian Journal of Anthropology*, 1 (1). hlm. 57-75
- Oberg, K. (2016). Cultural Shock: Adjustment to New Cultural Environments. *Practical Anthropology*. hlm. 177-182
- Stern, S. (2017). Remodeling Just Compensation: Applying Restorative Justice to Takings Law Doctrine. *Canadian Journal of Law & Jurisprudence*. 2. hlm. 426
- Suryadilaga, R., Musadieq, M., & Nurtjahjono, G.. (2016). Pengaruh Reward an Punishment terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT. Telkom Indonesia Witel Jatim Selatan Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 39 (1). hlm. 156-163
- Wallerstein, I. (2003). Citizens All? Citizens Some! The Making of the Citizen. *Journal Society for Comparative Study of Society and History*. 45. hlm. 61
- Xia, J. (2009). Analysis of Impact of Culture Shock on Individual Psychology. *International Journal of Psychological Studies*. 1 (2). hlm. 97-101

### **Sumber Skripsi:**

- Iswandi, Haris. (2004). Membentuk Karakter Warga Negara Melalui Lingkungan Seni dan Budaya Daerah di Kampus. Skripsi FPIPS UPI Bandung: Tidak diterbitkan.

### **Sumber Internet:**

- Mulyana, Asep. (2015). *Lima Desa di Purwakarta Jadi Percontohan Restorative Justice*. [Online]. Tersedia: <http://inilahloran.com/berita/jabar/43349/lima-desa-di-purwakarta-jadi-percontohan-restoative-justice.html> [3 April 2017]

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia: <http://kbbi.web.id/majelis> [3 April 2017]

**Sumber Peraturan:**

Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 70.A Tahun 2015 tentang Desa Berbudaya.  
Peraturan Desa Nagrog Nomor 474.2 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Desa Berbudaya

Undang-Undang Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah